



Pengaruh Keahlian Komputer, Teknologi Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

The Effect of Computer Skills, Information Technology and Top Management Support on Accounting Information System

Della Hilia Anriva^{1*)}

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

*) email: dellahilia@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: April 2018

Accepted: November 2018

Published: December 2018

Keywords:

Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Komputer, Teknologi informasi, Dukungan Manajemen Puncak

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melihat pengaruh keahlian komputer, teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi pada rumah sakit swasta yang ada di kota pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan ke beberapa responden. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, hasil dari jawaban kuesioner menunjukkan bahwa telah sesuai dengan kajian teori dan kondisi yang ada di rumah sakit swasta di kota pekanbaru, dimana masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

JEL Classification:

©JAE-UMRI 2018

PENDAHULUAN

Informasi merupakan bagian penting dan bermanfaat bagi manusia, kebutuhannya semakin meningkat dari waktu ke waktu. Dilihat dari pengertiannya sendiri, informasi merupakan data yang dapat diolah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sistem informasi sangat berperan dalam bidang akuntansi dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) rumah sakit pada umumnya dibangun secara bertahap dengan paradigma pengembangan tidak terintegrasi dengan sistem informasi untuk proses bisnis lainnya. Proses pencatatan transaksi pembayaran penanganan pada instalasi rawat jalan dan transaksi pembayaran pada apotek ditangani oleh aplikasi lain yang tidak terintegrasi dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Teknologi yang digunakan pada sistem teknologi informasi ialah teknologi komputer, teknologi komunikasi, dan teknologi apapun yang dapat memberikan

nilai tambah untuk organisasi, tetapi penelitian ini lebih mengkaji tentang teknologi komputer dalam suatu rumah sakit swasta, baik dalam *hardware*, *software*, penggunaan jaringan, dan identitas penggunaan. Fokus dari aplikasinya adalah untuk *software* akuntansi seperti *software* penggajian, pendapatan, pengeluaran, manajemen SDM, serta buku besar dan pelaporannya. Penggunaan jaringan disini maksudnya adalah jaringan kerja (*computer network*) dengan puluhan, ratusan, bahkan sampai ribuan terminal dapat dihubungkan dengan pusat komputer yang menyimpan, memproses, dan mengirim semua informasi baik melalui jaringan internet maupun memakai jaringan media transmisi. Dengan adanya *software* akuntansi dinilai cukup praktis dalam pelaksanaan siklus akuntansi.

Keahlian menggunakan komputer diartikan sebagai *judgement* kapabilitas seseorang dalam mengoperasikan komputer/sistem informasi/teknologi informasi. Keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (kemampuan). Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu. Dengan pemahaman yang lebih baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik (Doyle:2009). Dalam penerapan sistem informasi di sebuah perusahaan, diperlukan pula dukungan dari manajemen puncak. Manajemen puncak adalah manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil eksekutif, yang sering disebut dengan sebutan Presiden Direktur, Wakil Direktur, Wakil Presiden Senior, Kepala Divisi, dan lain sebagainya. Menurut Romney & Steinbart (2009) dukungan manajemen puncak adalah bagaimana manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan review sistem, dan mengalokasikan dana. Dukungan manajemen puncak meliputi jaminan pendanaan dan menentukan prioritas pengembangan.

Secara umum yang dimaksud dengan teknologi informasi merupakan suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan, atau manajemen sistem informasi berbasis computer, terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak computer). Teknologi informasi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, semakin singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Para pemakai (*user*) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya (Laudon 2008). Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat mempertimbangkan pemakai sistem informasi yang diterapkan agar dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan keahlian pemakai. Keahlian seseorang dalam mengoperasikan komputer dapat diperoleh melalui pendidikan baik secara formal maupun informal. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam mencapai keberhasilan, maksudnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan tinggi pula tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. Seorang manajer yang

berpendidikan akan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya selama masa pendidikan. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi pada perusahaan, manajer dituntut untuk menambah pengetahuannya agar tidak tertinggal dan bisa terus konsisten dalam pengambilan keputusan yang efektif (Rahmi, 2013).

H1: Keahlian komputer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam manajemen tradisional, posisi manajemen puncak adalah sebagai penentu akhir dalam pengambilan keputusan. Manajemen puncak memiliki kekuasaan-kekuasaan untuk menerima dan menolak setiap gagasan dan akhirnya dialah yang memutuskannya. Sehingga, manajemen puncak akan berpengaruh terhadap keberhasilan strategi yang dijalankan perusahaan, termasuk di dalamnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Variabel dukungan manajemen puncak terbukti berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dalam penelitian yang dilakukan (Amri 2013).

H2: Teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Kemajuan teknologi informasi juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi. Semakin maju teknologi informasi, maka semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian internal dalam Sistem Informasi Akuntansi serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Perkembangan akuntansi yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya.

H3: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (SIA)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru yang berjumlah 16 Rumah Sakit yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan menggunakan teknologi informasi dalam pelaksanaan proses akuntansinya. Peneliti memakai *total sampling* dalam penarikan sampel. Untuk unit analisis dalam penelitian ini adalah staf keuangan, pelayanan, pendapatan, dan pembelian yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam menjalankan tugasnya, sehingga peneliti menetapkan sampel yang akan diteliti sebanyak 64 orang. Adapun nama-nama Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA-NAMA RUMAH SAKIT SWASTA	ALAMAT
1.	RS. Eka Hospital	Jl. Soekarno Hatta Km 6,5
2.	RS. Pekanbaru Medical Center (PMC)	Jl. Lembaga Permasalahatan No.25
3.	RS. Awal Bros	Jl. Jend. Sudirman No. 117
4.	RS. Awal Bros Panam	Jl. H.R. Soebrantas No. 88
5.	RS. Santa Maria	Jl. Jend. A. Yani No. 68
6.	RS. Syafira	Jl. Jend. Sudirman No. 134
7.	RS. Ibnu Sina	Jl. Melati No. 60
8.	RS. Aulia	Jl. H.R. Soebrantas No. 63
9.	RS. Prima	Jl. Bima No. 1 Nangka Ujung
10.	RS. Lancang Kuning	Jl. Ronggo Warsito Ujung No. 25
11.	RS. Tabrani Rab	Jl. Jend. Sudirman No. 140
12.	RS. Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 73
13.	RS. Bina Kasih	Jl. Saman Huddi No. 3-5
14.	RS. Mata SMEC	Jl. Arifin Ahmad No. 58
15.	RSIA. Zainab	Jl. Ronggo Warsito I
16.	RSIA. Budhi Mulya	Jl. Soekarno Hatta Km 6,5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek (*self report data*). Data subjek berarti jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau kelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui kuesioner (angket) yaitu dengan menyediakan daftar pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini yang kemudian disebarkan ke masing-masing responden. Sedangkan dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu melalui literatur serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan objek dan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah staf keuangan, pelayanan, pendapatan, dan pembelian yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam menjalankan tugasnya sehingga ditetapkan 64 orang. Dari 64 orang yang disebarkan, kuesioner yang kembali sebanyak 52 kuesioner dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 12 kuesioner.

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2011).

Untuk melihat gambaran umum tentang tanggapan responden terhadap variabel penelitian, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Hasil Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keahlian	52	33.00	55.00	43.826	4.4356
Teknologi	52	13.00	34.00	27.980	5.1162
Dukungan	52	8.00	15.00	12.115	1.5923
SIA	52	28.00	38.00	32.980	1.9351
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari hasil analisis statistik deskriptif data diatas dapat diketahui bahwa, Variabel Keahlian Komputer (X1) dengan nilai maksimum 55, nilai minimum 33 serta nilai mean 43,8269 yang diperoleh dari 11 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 4,43569 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 4 dan 5 untuk skala likert 5 point. variabel Teknologi Informasi (X2) dengan nilai maksimum 34, nilai minimum 13 serta nilai mean 27,9808 yang diperoleh dari 8 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 5,11626 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 3 dan 4 untuk skala likert 5 point. Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X3) dengan nilai maksimum 15, nilai minimum 8 serta nilai mean 12,1154 yang diperoleh dari 3 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 1,59231 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 3 dan 4 untuk skala likert 5 point.

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y) dengan nilai maksimum 38, nilai minimum 28 serta nilai mean 32,9808 yang diperoleh dari 9 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 1,93513 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 4 dan 5 untuk skala likert 5 point.

Hasil Uji Hipotesis

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ketentuan uji t adalah H_0 dapat diterima jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} dan H_a diterima apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

Berdasarkan tabel distribusi $t_{student}$ dapat dilihat rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\alpha}{2} : n - 2 \\
 &= \frac{0,05}{2} : 52 - 2 \\
 &= 0,025 : 50
 \end{aligned}$$

Teknologi Informasi (X₂)

H_2 : Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta.

Dalam pengujian hipotesis pertama digunakan uji t dengan hasil pengujian statistik dalam penelitian ini variabel teknologi informasi (X₂) nilai t_{hitung} yaitu 6,237 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai t_{hitung} ini lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 2,01. Hal ini menyebabkan variabel teknologi informasi (X₂) berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.

Ini membuktikan bahwa semakin maju teknologi informasi, semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan

jumlah serta kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Perkembangan SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan juga mempengaruhi proses audit. Akhirnya, kemajuan TI memberikan peluang baru bagi profesi akuntan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardia Rahmi (2013) yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Dukungan Manajemen Puncak (X_3)

H_3 : Terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Pada variabel dukungan manajemen puncak (X_3) nilai t_{hitung} yaitu 3,863 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai t_{hitung} ini lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 2,01. Hal ini menyebabkan variabel dukungan manajemen puncak (X_3) berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) studi pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi akuntansi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya keterlibatan manajemen puncak dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan maka akan dapat menentukan keberhasilan suatu sistem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amri (2013) yang menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi (SIA). Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi dan Nurul (2014) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan (1) terdapat pengaruh antara keahlian komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru; (2) terdapat pengaruh antara teknologi informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru; (3) terdapat pengaruh antara manajemen puncak terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.

SARAN

Beberapa saran berikut ini perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya (1) Penelitian selanjutnya agar menambahkan data responden dan diperluas ke kabupaten atau kota lainnya ataupun provinsi sehingga memungkinkan hasilnya akan lebih baik; (2) Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data jika memungkinkan, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner; (3) Variabel yang diukur bisa diperluas lagi dengan menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi (SIA).

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F 2013. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia)*, ResearchGATE.com
- Ardi, Bagus Kusuma, 2013. *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi*, STIE Dharmaputra, Semarang
- Belkaoi, A.R, 2011. *Accounting Theory*, Salemba Empat, Jakarta

- Bulutoding, Lince dan Antong Amiruddin, 2014. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Sistem Informasi: Studi Pada Perbankan*, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang
- Irawati, Yesi, 2014. *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru*, JOM Fekon Vol. 1 no.2. Pekanbaru
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi Keempat, Andi Offset, Yogyakarta
- Kadir, Abdul, 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*, Edisi Kedua, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudjarat, 2014. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Keempat. Erlangga, Jakarta
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. L, 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyanto, Agus, 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Nyoman, Sang Ayu, dan Dwirandra, AANB, 2013. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar*, *E-journal Universitas Udayana*, Bali
- Raflis, Riri Yulianti, 2013. *Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*, Universitas Negeri Padang, Padang
- Raymond, JR, *et.al*, 2011. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta